



**RELASI KEPEMIMPINAN SITUASIONAL DAN POLA KOMUNIKASI
TERHADAP KINERJA TIM PROJECT BISNIS GENERASI Y**

*Relationship Of Situational Leadership And Communication Patterns To The
Performance Of Generation Y Business Project Team*

**Yuli Kartika Dewi*¹, Carolina Novi Mustikarini², Metta Padmalia³ Deandra
Vidyanata⁴**

^{*1,2,3,4}Universitas Ciputra Surabaya

***Correspondence Author: yuli.kartika@ciputra.ac.id**

Abstract

Entrepreneurship and business have become the main colors in the tertiary curriculum in the last 10 years. The government through BEKRAF and ministerial regulations on graduate standards encourage a curriculum that increases the number of young entrepreneurs in Indonesia. Students who are currently being forged to become young Indonesian entrepreneurs are the millennial generation who have their own character. The amount of information circulating, the rapid development of technology and life in an era of high individuality, make this generation have weaknesses in leading their groups, low ability to communicate effectively, lack of resilience to accept failure and ability to work in teams. This is what causes the lack of performance results and the low sustainability of the business that is being pioneered. This research was conducted to find out how the type of situational leadership and communication patterns in the group can affect the performance of members of the millennial business group. The method used in this research is quantitative by distributing 285 questionnaires to student business startups that have been established for more than 3 months and have a monthly turnover. The results showed that situational leadership and communication patterns had a significant influence on group performance.

Keywords: *situational leadership, communication patterns, group performance, entrepreneurship*

Abstrak

Kewirausahaan dan bisnis telah menjadi warna utama dalam kurikulum tersier dalam 10 tahun terakhir. Pemerintah melalui BEKRAF dan peraturan menteri tentang standar lulusan mendorong kurikulum yang meningkatkan jumlah wirausahawan muda di Indonesia. Mahasiswa yang saat ini ditempa untuk menjadi wirausaha muda Indonesia adalah generasi milenial yang memiliki karakter masing-masing. Banyaknya informasi yang beredar, pesatnya perkembangan teknologi dan kehidupan di era individualitas yang tinggi, membuat generasi ini memiliki kelemahan dalam memimpin kelompoknya, rendahnya kemampuan berkomunikasi secara efektif, kurangnya ketahanan untuk menerima kegagalan dan kemampuan untuk bekerja dalam tim. Hal inilah yang menyebabkan kurangnya hasil kinerja dan rendahnya keberlangsungan usaha yang sedang dirintis. Penelitian ini dilakukan, untuk mengetahui bagaimana jenis kepemimpinan situasional dan pola komunikasi dalam kelompok dapat mempengaruhi kinerja anggota kelompok usaha milenial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan mendistribusikan 285 kuesioner kepada startup bisnis mahasiswa yang telah berdiri lebih dari 3 bulan dan memiliki omzet bulanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan situasional dan pola komunikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja kelompok.